

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, pengaruh model *quantum learning* dengan teknik akrostik terhadap pemahaman peserta didik kelas XI MIA MA NU Al-Hidayah Kudus pada materi sistem indera menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Penerapan model *quantum learning* dengan teknik akrostik pada pembelajaran biologi terhadap pemahaman peserta didik kelas XI MIA MA NU Al-Hidayah Kudus. Kelas eksperimen menggunakan model *quantum learning* dengan teknik akrostik. Kelas kontrol menggunakan model *quantum learning dengan mind mapping*. Penggunaan model pembelajaran tersebut bertujuan untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan otak kanan dan otak kiri secara bersamaan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan beberapa ide dalam bentuk kerangka yang terstruktur untuk membantu mengingat suatu materi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dengan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran, ternyata model *quantum learning* dengan teknik akrostik lebih dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI MIPA di MA NU Al-Hidayah Kudus. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai *posttest* maksimal kelas eksperimen yaitu 100 dan kelas kontrol 90. Sedangkan kelas eksperimen terdapat nilai yang kecil dari *posttest* 65 serta nilai paling kecil kelas kontrol 50. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik cukup puas dalam penggunaan model *quantum learning* dengan teknik akrostik yang dapat meningkatkan pemahaman selama pembelajaran.
2. Pengaruh model *quantum learning* dengan teknik akrostik pada pembelajaran biologi terhadap pemahaman peserta didik kelas XI MIA MA NU Al-Hidayah Kudus didapatkan menggunakan uji hipotesis (*independent sample t-test*). Berdasarkan data hasil uji hipotesis penelitian menggunakan uji *independent sample t-test* didapatkan nilai mean hasil pemahaman peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 68,46 dan

85,96 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan nilai t hitung 5,968. Hipotesis, H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang lebih baik antara model *quantum learning* kombinasi teknik akrostik dengan pembelajaran *quantum learning* pada pemahaman materi sistem indera.

B. Saran

1. Bagi pihak madrasah diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat mendorong untuk menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan juga diharapkan mampu memberikan sosialisasi kepada pendidik tentang model ataupun strategi pembelajaran yang kiranya dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan, sehingga pendidik memiliki gambaran dan langkah pembelajaran yang harus dilakukan.
2. Bagi pendidik diharapkan mampu mengaplikasikan model *quantum learning* dengan teknik akrostik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, kreatif dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat turut aktif sehingga pembelajaran berlangsung baik dan membiasakan diri dalam penggunaan teknik akrostik untuk mempermudah pemahaman terhadap materi